

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**MANAJEMEN KESISWAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
PADA TINGKAT MADRASAH**

Muli Prima Aldi M

primaastroid86@gmail.com

Abstrak

Student Management is the management of activities that focus on regulation, supervision and service to students, both inside and outside the classroom and starting from the beginning of entry / even before entering to the end / graduation of the institution effectively and efficiently where the point is student management in madrasah help students to develop themselves in accordance with the programs carried out by the madrasa

Keyword : Manajemen, Kesiswaan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Kualitas sumberdaya manusia dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan pendidikan itu berlangsung dalam suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaannya.¹

Lembaga pendidikan islam sering dikenal dengan madrasah merupakan lembaga formal yang mendayagunakan pendidikan sebagai upaya menggerakkan sumber daya untuk kemajuan madrasah. Dengan begitu madrasah dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, melalui pemimpin untuk mendaya gunakannya dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

¹ A. Rosdayana, Bakar, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Medan:CV Gema Ihsani,2015)hal.12

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Peserta didik sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka peserta didik perlu dikelola, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika peserta didik itu masih berada dalam lingkungan sekolah/madrasah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya manajemen kesiswaan.²

Pada surat An-Nahl: 125, Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapa pun yang ingin berilmu, raihlah pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik. “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.³ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim, sebab wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah perintah untuk belajar.

Manajemen Kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas dan mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga dengan efektif dan efisien. Pada intinya manajemen kesiswaan di madrasah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah tersebut.

Sejalan dengan pendapat Jalaluddin Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dari awal masuk hingga akhir dari madrasah⁴. Manajemen kesiswaan memiliki kegunaan untuk mengatur segala kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

Didukung oleh pendapat W. Mantja yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan

² Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI)hal.65

³ Tafsir Kementrian Agama RI

⁴ Jalaludin As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul: sebab turunnya alquran*, (Jakarta: Gema Insani,2008)hal.308

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa dalam madrasah agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

PEMBAHASAN

Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Istilah manajemen kesiswaan merupakan gabungan dari kata “manajemen” dan “siswa”. Kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (bahasa Inggris), juga berasal dari bahasa Latin, Prancis, dan Italia yaitu *manus*, *mano*, *manage/menege*, dan *maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya.⁵

Secara umum, manajemen adalah kegiatan mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain (*getting things done through the effort of other people*).⁶

Manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dapat juga dikatakan bahwa manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk melakukan pengelolaan siswa mulai dari siswa masuk sampai dengan keluar, bahkan pelayanan siswa demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik.⁸

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi yang dalam hal ini adalah tujuan pendidikan.

Kata “siswa” dapat disebut juga dengan “peserta didik”. Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut Undang-undang Sistem

⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal.20

⁶ Khaerul Umam, *manajemen perkantoran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal.21

⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal.2

⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal.159

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁹

Oemar Hamalik dikutip oleh Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁰

Selanjutnya manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus (keluar sekolah).

Menurut Knezevich mengungkapkan bahwa manajemen kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik matang di sekolah.¹¹

Menurut Mulyasa manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya dari suatu sekolah.¹²

Pengertian peserta didik sendiri menurut ketentuan umum undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹³

Abu Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu

⁹Ibid, hal.20

¹⁰ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah:Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal.17

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemenn Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2002)hal.7

¹² Ibid,hal.7

¹³ Julita, (Peserta Didik, Riau,, Cv Pustaka, 2022), hlm.11

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.

Dari pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknyanya.

Adanya manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.¹⁴

Manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang pernah dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Jadi manajemen peserta didik menurut Jaja Jahari dapat diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah.¹⁵

Terdapat beberapa ahli mendefinisikan terkait dengan manajemen peserta didik, diantaranya adalah :

- 1) Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah.¹⁶
- 2) Sujipto dan Mukti menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai pada

¹⁴ Tim dosen administrasi Pendidikan universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Allfabeta, 2009) h. 204-205

¹⁵ Jaja Jahari, “*Manajemen Peserta Didik*”, cibiru Bandung : vol.3, No.2, Desember 2018, h. 172

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, cet.3 (Yogyakarta Aditya Madia, 2008), h. 58

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

peserta didik lulus Pendidikan, melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.¹⁷

- 3) W.Mantja menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.¹⁸
- 4) Mulyono menyatakan bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam Lembaga Pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.¹⁹

Manajemen selain mengatur, juga merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain, jadi dalam manajemen terdapat aktivitas yang saling berhubungan, baik dari fungsi onalitanya maupun tujuan yang ditargetkan.²⁰

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

1) Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan umum manajemen kesiswaan yang menjadi salah satu bagian dari manajemen peserta didik dalam buku yang ditulis oleh Badrudin adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di madrasah/sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan madrasah/sekolah secara efektif dan efisien.²¹ Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

¹⁷ Sujipto dan Mukti, *Administrasi Pendidikan*, cet.9 (Jakarta:Depdiklut Dirjen Dikti,2009),h 142.

¹⁸ W .Mantja, profesionalisasi *Tenaga kependidikan,Manajemenn Pendidikan dan Supervisi pengajaran* (Malang:Elang Mas,2007),h.36

¹⁹ Mulyono ,*Manajemen Adminisstratif dan Organisasi Pendidikan*,cet.2 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2008),h 78

²⁰ Saefullah , *Manajemen Pendidikan Islam,Bandung*: Pustaka Setia,2012,h 4

²¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks,2014),hal.24

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Dari tujuan-tujuan manajemen kesiswaan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari manajemen kesiswaan/peserta didik adalah mengatur semua kegiatan peserta didik serta memberikan pelayanan terbaik di berbagai program madrasah sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki hingga dapat menjadikan itu salah satu bekal dalam mencapai cita-citanya.

2) Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan termasuk dalam fungsi manajemen peserta didik, yang mana terdapat beberapa fungsi yang ada di dalamnya yaitu sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangka diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan dimensi-dimensi individu, sosial, aspirasi, kebutuhannya, dan dimensi potensi peserta didik lainnya.²²

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi- potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan

²² Ibid. Hal 24-25

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.

- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik patut disalurkan karena dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.²³

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan janggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka memajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan dibawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani.²⁴

Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikan, penyelenggara harus mengacu pada pengaturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- 2) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.
- 3) Sebagai bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah

²³ Ibid,hal.25

²⁴ Ibid,hal.25

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan yang lainnya.

- 4) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing yaitu peserta didik. Pembimbingan tidak akan terlaksana dengan baik manakala peserta didik tidak mau dibimbing.
- 6) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik.
- 7) Kegiatan yang diberikan kepada peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah atau di masyarakat.²⁵

Lebih sederhana ada beberapa prinsip yang dikemukakan oleh Depdiknas dikutip oleh Badrudin, yaitu:

- a. Siswa harus diperlukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana yang beragam, sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

²⁵ Ibid, hal.25-26

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

c. Siswa akan termotivasi belajar, jika menyenangkan apa yang ia kerjakan.²⁶

Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara hendaknya mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah, oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung manajemen sekolah secara keseluruhan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut menurut Depdikbud²⁷ ada sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus di dorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya.
- 3) Siswa hanya akan termotivasi belajar jika mereka menyenangkan apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut hendaknya dapat dilaksanakan, karena organisasi tidak akan berjalan lancar kalau salah satu prinsip dari manajemen diatas dilanggar. Segala bentuk manajemen mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik, mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar belakang dan memiliki banyak perbedaan, mendorong dan memacukemandirian peserta didik yang sangat bermanfaat ketika mereka di sekolah maupun sudah terjun ke masyarakat.

d. Kegiatan Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup atau bidang garapan manajemen kesiswaan/peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu: perencanaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta

²⁶ Ibid.hal.26

²⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*,(Jogjakarta: TERAS,2009)hal.100

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

didik, penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, kelulusan dan alumni, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik, dan mutasi peserta didik.²⁸

1) Perencanaan peserta didik

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah, dan kepindahan. Perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Perencanaan peserta didik mencakup kegiatan analisis kebutuhan peserta didik.

Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: a) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia serta pertimbangan rasio peserta didik dan guru, b) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.²⁹

2) Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik pada haikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah.³⁰

3) Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: a) melalui tes atau

²⁸ Ibid,hal.31

²⁹ Ibid,hal.32

³⁰ Ibid,hal.32

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

ujian, b) melalui penelusuran bakat dan kemampuan, c) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.³¹

4) Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen kesiswaan/peserta didik yang sangat penting.

5) Orientasi peserta didik baru

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan.

Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk memberi nama kegiatan orientasi peserta didik baru tersebut. Di antara nama kegiatan orientasi tersebut yaitu MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), POS (Pekan Orientasi Siswa).³²

6) Penempatan peserta didik

Penempatan peserta didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas. Pengelompokan peserta didik pada kelas (kelompok belajar) dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Pengelompokan tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Pengelompokan juga dapat didasarkan pada perbedaan individu peserta didik seperti minat, bakat, dan kemampuan.³³

7) Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai peserta didik tamat atau meninggalkan sekolah. Pencatatan peserta didik bertujuan agar lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal terhadap peserta didik. Pelaporan peserta didik dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan

³¹ Ibid, hal.37

³² Ibid, hal.40

³³ Ibid, hal.40-41

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

peserta didik di sebuah lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut.³⁴

8) Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan/peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikannya.

9) Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Peserta didik melakukan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar. Lembaga pendidikan mengadakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan peserta didik.

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan.³⁵

10) Evaluasi peserta didik

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

11) Mutasi peserta didik

Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam sekolah.

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid,hal.48

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

PENUTUP

Manajemen kesiswaan merupakan proses layanan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan sekolah mulai dari masuk sekolah hingga lulus. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan ini merupakan pelayanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap peserta didik baik didalam maupun diluar kelas. Pada intinya manajemen kesiswaan disuatu sekolah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program di madrasah tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi 2008 ,Manajemen Pendidikan,cet.3 Yogyakarta Aditya Madia
As-Suyuthi, Jalaluddin,Asbabun Nuzul: sebab turunya ayat alquran. (2008).
Jakarta: Gema Insani.
- Badrudin. (2014). Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks.
- Bakar Rosdayana. A. (2015). Dasar-Dasar Kependidikan. Medan: CV Gema
Ihsani.
- Hidayat, Rahmad dan Wijaya Candra. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen
Pendidikan Islam. Medan: LPPPI
- Jahari Jaja, (2018) "Manajemen Peserta Didik", Bandung, Cibiru
- Jahari Jaja dan Amirulloh Syarbini. (2013). Manajemen Madrasah:Teori, Strategi
dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Julita, (2022).Peserta Didik, Riau,, Cv Pustaka
- Khaerul Umam. (2014). manajemen perkantoran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mantja . W, (2007) profesionalisasi Tenaga kependidikan,Manajemenn
Pendidikan dan Supervisi pengajaran Malang:Elang Mas,2007
- Mulyono, (2008) Manajemen Adminisstratif dan Organisasi Pendidikan,cet.2
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Minarti Sri. (2012). Manajemen Sekolah. Cet II, Jogjakarta : Ar-Ruzz.
- Mulyasa,E. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.
- Saefullah ,(2012) Manajemen Pendidikan Islam,Bandung: Pustaka Setia
- Sujipto dan Mukti, (2009) Administrasi Pendidikan,cet.9 Jakarta:Depdiklut Dirjen
Dikti
- Sulistyorini. (2009). Manajemen Pendidikan Islam. Jogjakarta: TERAS.
- Tim dosen adminitrasi Pendidikan universitass Pendidikan Indonesia,
(2009)Manajemen Pendidikan Bandung : Allfabeta